

Kondisi Karyawan Wanita Di Indonesia : Literature Review

Indria Desy Rachmawati

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No.1 Karang Malang, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

*indriadesy@uny.ac.id

*Corresponding Author

Diterima: 17 April 2025; Direvisi: 27 Mei 2025; Diterbitkan: 1 Juni 2025

Abstrak

Wanita mempunyai peluang untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi, pengetahuan, berpotensi trampil dalam dunia kerja. Pendidikan yang didapatkan memberikan karier yang cukup bagus agar wanita mempunyai peluang yang sama dan setara dengan laki – laki di dunia kerja. Tantangannya justru dari sisi perusahaan yang ternyata belum dapat menciptakan suatu lingkungan yang adil bagi semua individu tanpa terkecuali. Padahal, wanita yang turut serta dalam dunia kerja, artinya dapat ikut serta dalam menopang ekonomi keluarga. Tetapi, wanita diharuskan tetap mempunyai tanggungjawab pada seluruh beban rumah tangga, walaupun mampu memberikan sumbangan finansial dari pendapatan pekerjaannya. Maka tidak jarang dalam menjalani pekerjaannya, wanita kadang mengalami stres, karena banyaknya peran dan tuntutan, tekanan jiwa, ketegangan, sehingga berujung pada menurunnya tingkat kinerja pada karyawan wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebenarnya karyawan wanita di Indonesia dengan menggunakan studi literature review. Peneliti menemukan 208 artikel penelitian yang sesuai dengan kata kunci. Setelah proses screening dan assessment peneliti menyisakan 2 artikel penelitian. Disimpulkan bahwa diskriminasi ternyata bukan hanya antar gender, tetapi pada sesama karyawan wanita juga dalam konteks senioritas. Dalam segi kemampuan ternyata karyawan wanita ada pada kondisi kemampuan yang terbatas, khususnya pada penguasaan dan penggunaan internet, atau biasa disebut digitalisasi.

Kata Kunci: Gender; Karyawan wanita; Pekerja wanita; Peran ganda; Wanita bekerja

Conditions of Female Employees in Indonesia: Literature Review

Abstract

Women have the opportunity to gain access to higher education, knowledge, and potential skills in the workforce. This education provides a promising career path, ensuring women have equal opportunities and equality with men in the workforce. The challenge lies with companies, which have failed to create a fair environment for all individuals without exception. Women who participate in the workforce can contribute to the family economy. However, women are still required to bear the full responsibility for household responsibilities, even if they are able to contribute financially from their work income. Consequently, women often experience stress in their work due to the many roles and demands, psychological pressure, and tension, leading to a decline in performance. The purpose of this study was to determine the true conditions of female employees in Indonesia using a literature review. Researchers identified 208 research articles that matched the keywords. After screening and assessment, two articles were left. The study concluded that discrimination occurs not only between genders but also among female employees in the context of seniority. In terms of skills, female employees face limited capabilities, particularly in internet proficiency and use, commonly referred to as digitalization.

Keywords: Gender; Female employees; Female workers; Dual roles; Working women

PENDAHULUAN

Kesetaraan gender menjadi salah satu fokus utama yang menjadi perhatian secara global pada beberapa dekade. Terlihat ketidaksetaraan pada beberapa aspek, seperti : peluang dan akses mendapatkan pekerjaan, kompensasi yang diterima, promosi jabatan, dan kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Leovani, Ismadi, & Terenggana, 2023). Dipandang melalui perspektif sosiokultural, gender lebih dikenal sebagai suatu pembeda antara laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini yang dimaksud lebih ke ranah non-biologis (Wani, Arfa, & Turnip, 2025). Di Indonesia sendiri, ketidaksetaraan gender menjadi salah satu isu yang mendesak, khususnya ketidaksetaraan terkait pendidikan dan akses ke pasar kerja (Indriyani, Nurjanah, Widiyanti, & Effendi, 2025).

Wanita yang mempunyai peluang untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi, pengetahuan, berpotensi trampil dalam dunia kerja. Pendidikan yang didapatkan juga dapat memberikan karier yang cukup bagus. Hal tersebut menjadikan pekerja wanita mempunyai peluang yang sama dan setara dengan laki - laki utuk dapat berkiprah di dunia kerja (Rahmayati, 2021). Perkembangan peran wanita ini cukup signifikan, akan tetapi tantangannya justru dari sisi perusahaan yang ternyata belum dapat menciptakan suatu lingkungan yang adil bagi semua individu tanpa terkecuali (Leovani, Ismadi, & Terenggana, 2023). Berdasarkan laporan (World Economic Forum, 2023), dilihat secara global sebesar 68,4%. Menurut WEF, Indonesia ada di peringkat ke 87 terkait kesenjangan gender. Data pada Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan Indeks Pemberdayaan Gender di Indonesia pada tahun 2023 berada di angka 76,90. Di tahun yang sama, penempatan wanita sebagai tenaga profesional sebesar 49,53%. Data tersebut di atas semakin menunjukkan representasi perempuan dalam posisi profesional di tempat kerja, yang ternyata masih lebih rendah dibandingkan laki-laki di tempat kerja (Rohim, et al., 2024). Padahal, wanita yang turut serta dalam dunia kerja, artinya dapat ikut serta dalam menopang ekonomi keluarga. Wanita yang kemudian memutuskan untuk bekerja, ada kaitannya dengan niatan mencari penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari (Aprila, Syarif, Ditama, & Antoni, 2022)

Alasan wanita bekerja di luar rumah tidak selalu untuk membantu perekonomian keluarga, beberapa bekerja sebagai bentuk *me time*, ataupun konsistensi untuk mencapai cita-cita serta menciptakan karya (Husniyati, 2021). Akan tetapi permasalahan gender yang terjadi dimasyarakat bukan hanya tentang perbedaan jenis kelamin saja, tetapi juga mengenai kesamaan hak agar mendapatkan keadilan dan perlindungan, serta menghindari terjadinya diskriminasi yang pada akhirnya hanya merugikan kaum perempuan. (Wani, Arfa, & Turnip, 2025).

Dari segi normatif, kegiatan ekonomi untuk mencari nafkah keluarga lebih aktif dilaksanakan oleh laki-laki. Tetapi, fakta yang ada pada kondisi di lapangan ternyata wanita juga sama-sama aktif dalam mencari nafkah. Bisa jadi penyebabnya adalah rendahnya penghasilan suami (Aprila, Syarif, Ditama, & Antoni, 2022). Kondisi tersebut menimbulkan beban tersendiri bagi pekerja wanita yang sudah berkeluarga. Terdapat peran ganda atau bahkan lebih yang dilaksanakan pada waktu yang sama. Yang dimaksudkan adalah peran sebagai istri, ibu dan peran sebagai wanita yang berkarir di luar rumah (Luthfia, 2021). Wanita yang berjuang dalam berkarir untuk memperluas akses aktivitasnya dapat membuat kaum perempuan berada pada posisi negatif (suatu tindakan keburukan) dan positif (dalam aktivitas kebaikan). Dampak negatif dari ibu rumah tangga yang sibuk di luar rumah, yaitu pada efektivitas interaksi antara suami, istri dan anak dalam lingkungan keluarga (Stefanie, Mariska, Tandiamal, & Silitonga, 2022). Sehingga, memperbesar tekanan yang didapatkan dalam menjalani karier (Rahmayati, 2021). Karyawan wanita, tetap mempunyai tanggungjawab pada seluruh beban rumah tangga, walaupun mampu memberikan sumbangan finansial dari pendapatan pekerjaannya. (Luthfia, 2021).

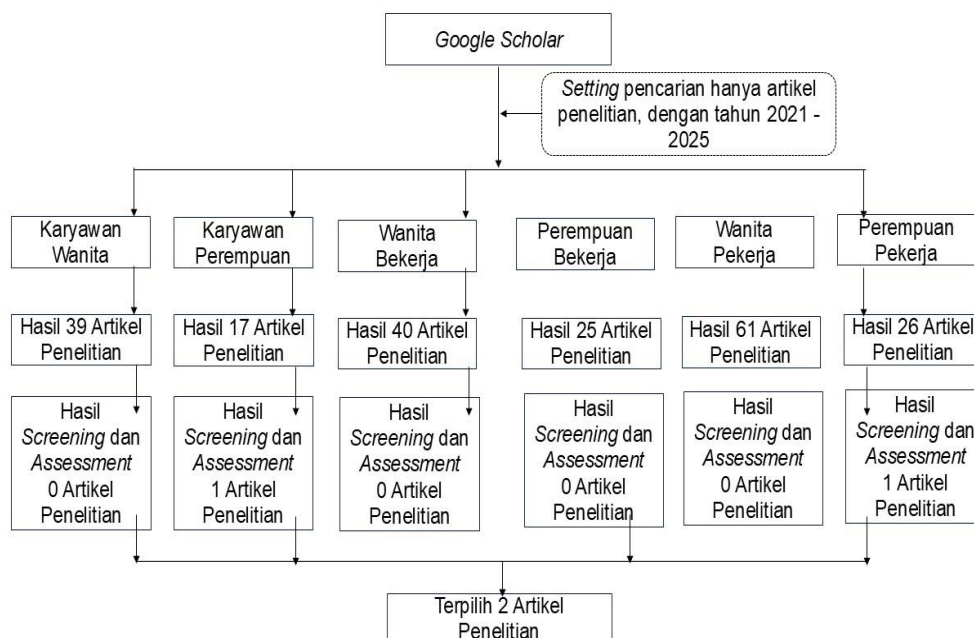
Melihat hal tersebut di atas, maka tidak jarang dalam menjalani pekerjaannya, wanita kadang mengalami stres, karena banyaknya peran dan tuntutan, tekanan jiwa, ketegangan, sehingga berujung pada menurunnya tingkat kinerja pada karyawan wanita (Amruloh & Pamungkas, 2021). Berbagai penelitian telah dilakukan terkait hal tersebut dengan beberapa hasil yang ditemukan. Untuk itulah peneliti bermaksud melakukan studi literature review untuk

dapat menyatukan beberapa hasil temuan tersebut dan kemudian mengambil kesimpulan terkait bagaimanakah kondisi karyawan wanita di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan sumber referensi yang berasal dari artikel penelitian. Tinjauan literatur dilakukan untuk dapat mengetahui kinerja karyawan wanita di Indonesia. Basis data ilmiah yang peneliti gunakan dibatasi hanya pada artikel yang terbit di Google Scholar, yang metode penelitiannya bukan Literatuer Review. Peneliti menggunakan kata kunci yang mempunyai peluang akan memunculkan artikel-artikel penelitian tentang kondisi karyawan wanita di Indonesia. Kata kunci tersebut diantaranya : “karyawan wanita”, “karyawan perempuan”, “wanita bekerja”, “perempuan bekerja”, “wanita pekerja”, “perempuan pekerja”. Filter jenis publikasi disetel hanya untuk menampilkan artikel penelitian, sedangkan filter tahun publikasi disetel dari tahun 2021 sampai dengan 2025 untuk mendapatkan publikasi terkini, yaitu lima tahun terakhir. Setelah mengumpulkan literatur yang diperlukan, peneliti mensintesis dan menganalisisnya.

Proses pencarian artikel penelitian hingga mendapatkan artikel penelitian yang akhirnya terpilih dilakukan dengan langkah-langkah seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pemilihan artikel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel penelitian di google scholar, dengan kata kunci “karyawan wanita”, “karyawan perempuan”, “wanita bekerja”, “perempuan bekerja”, “wanita pekerja”, “perempuan pekerja”, peneliti menemukan secara keseluruhan sebanyak 208 artikel penelitian yang sesuai dengan kata kunci-kata kunci tersebut, pada publikasi di rentang waktu tahun 2021-2025. Selanjutnya dilakukan proses screening dan assessment. Proses tersebut mengacu pada kriteria, yaitu artikel penelitian yang membahas tentang karyawan wanita dari sudut pandang kondisi yang terjadi. Sayangnya sebagian besar artikel tersebut menggunakan metode penelitian literature review yang menggunakan data sekunder, bukan secara langsung atau data primer. Sehingga dari proses tersebut peneliti hanya mendapatkan sebanyak 2 artikel penelitian. Jadi, ada sebanyak 206 artikel penelitian yang dieliminasi pada proses screening dan

assessment karena tidak sesuai dengan kriteria yang disebutkan tersebut. Adapun artikel penelitian terpilih sesuai pada Tabel 1.

Tabel 1. Artikel Penelitian Terpilih

No	Nama Peneliti dan Sitasi	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan
1	Cleoputri Yusainy, Isma Adila, Dita Rachmayani, Ziadatul Hikmiah, Wahyu Wicaksono (Yusainy, Adila, Rachmayani, Hikmiah, & Wicaksono, 2023)	Sabda Pandita Ratu: Queen Bee dan Ostrasisme dari Perspektif Pekerja Perempuan	Kajian Teoretis	Terjadi diskriminasi intragender oleh pekerja perempuan senior kepada juniornya sesama pekerja perempuan.
2	Luluk Fauziah, Mashudi, Hesti Lestari, Tri Yuniningsih, Hubibah Nur An Nisa (Fauziah, Mashudi, Lestari, Yuniningsih, & An Nisa, 2022)	Peran Perempuan: Antara Peluang dan Tantangan Dalam Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0	Kualitatif	Kendala yang dihadapi perempuan adalah kurang memahami teknologi, literasi digital kurang, disebabkan karena latar belakang pendidikan rendah.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Pada pembahasan ini, peneliti akan mengungkapkan terkait hasil analisis yang telah dilakukan pada dua artikel yang telah dipaparkan pada hasil yang menjadi sumber penelitian. Pembahasan ini akan memaparkan tentang kondisi karyawan wanita di Indonesia.

Pada penelitian Cleoputri Yusainy, Isma Adila, Dita Rachmayani, Ziadatul Hikmiah, Wahyu Wicaksono yang dipublikasikan di Jurnal Buletin Psikologi pada 27 Juni 2023 dengan judul “Sabda Pandita Ratu: Queen Bee dan Ostrasisme dari Perspektif Pekerja Perempuan”, menyatakan bahwa terbatasnya peluang level manajerial dan kesenjangan penghasilan antargender, dipadu dengan model perkembangan karier yang lebih disruptif serta idealisme simbolik pemimpin perempuan di dalam kultur organisasi yang dominan maskulin diduga memicu perilaku ratu lebah. Ironisnya, ratu lebah sebagai suatu respons atas ketidaksetaraan antargender justru menampilkan diskriminasi intragender oleh pekerja perempuan senior kepada juniornya sesama pekerja perempuan.

Luluk Fauziah, Mashudi, Hesti Lestari, Tri Yuniningsih, Hubibah Nur An Nisa melakukan penelitian yang berjudul “Peran Perempuan: Antara Peluang dan Tantangan Dalam Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0”. Penelitian tersebut dipublikasi di JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik). Dipublikasikan pada 22 April 2022. Ditemukan bahwa perempuan berpeluang untuk berkiprah di dunia industri pada era 4.0. Hal tersebut dikarenakan, perempuan dapat berkontribusi memenuhi revolusi industri 4.0 secara aktif dan agresif dalam hal penguasaan teknologi. Namun terdapat tantangan yang harus diuraikan, yaitu perempuan terkendala dalam hal penguasaan penggunaan internet secara aktif, literasi yang minim. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan rendah, kurangnya fasilitas, kurangnya pelatihan dan pengaruh budaya patriarki yang besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari sumber kajian literatur dapat ditarik kesimpulan yaitu : diskriminasi ternyata bukan hanya antar gender, tetapi pada sesama karyawan wanita juga dalam konteks senioritas. Hal ini dimungkinkan karena memperebutkan posisi peningkatkan karir yang menawarkan peluang terbatas bagi karyawan wanita. Jenjang kenaikan jabatan bisa

jadi sebagian besar diperuntukkan untuk laki-laki, sehingga memicu perselisihan antar karyawan wanita.

Dalam segi kemampuan ternyata karyawan wanita ada pada kondisi kemampuan yang terbatas, khususnya pada penguasaan dan penggunaan internet, atau biasa disebut digitalisasi. Hal ini dimungkinkan karena selama ini memang teknologi dan sejenisnya lebih dominan diminati oleh laki-laki. Sehingga pada era 4.0 karyawan wanita ada pada kondisi lebih perlu beradaptasi.

Hasil penelitian literature review ini diharapkan dapat menjadikan Gambaran tentang kondisi karyawan wanita di Indonesia. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian secara langsung, menggunakan data primer baik kuantitatif maupun kualitatif. Sehingga kondisi karyawan wanita ini dapat diketahui secara langsung, bukan hanya dari data sekunder.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, D. A., & Pamungkas, S. M. (2021). Analisis Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Pada PT. Indomarco Prismaatama Purwakart. *E-Qien Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Aprila, O., Syarif, D., Ditama, R. A., & Antoni, S. (2022). Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*.
- Fauziah, L., Mashudi, M., Lestari, H., Yuniningsih, T., & An Nisa, N. H. (2022). Peran Perempuan: Antara Peluang dan Tantangan Dalam Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*.
- Husniyati, S. (2021). Systematic Literature Review Tentang Dilematika Dan Problematika Wanita Karir : Apakah Mendahulukan Karir Atau Rumah Tangga. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*.
- Indriyani, N., Nurjanah, N., Widiyanti, W., & Effendi, M. I. (2025). Membangun Masa Depan Berkelanjutan: Kebutuhan Gender, Pendidikan, dan Tenaga Kerja Generasi Z di Negara Jepang, Korea Selatan dan Indonesia. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*.
- Leovani, E., Ismadi, F. H., & Terenggana, C. A. (2023). Ketidaksetaraan Gender Di Tempat Kerja ; Tinjauan Mengenai Proses Dan Praktek Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Flores*.
- Luthfia, C. (2021). Peran Ganda Istri (Pencari Nafkah Wanita Di Pasar Tradisional). *Khuliyiyya*.
- Rahmayati, T. (2021). Keseimbangan Kerja dan Kehidupan (Work Life Balanced) Pada Wanita Bekerja. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*.
- Rohim, A. Z., Rohmawati, A., Fitriyah, A.-z., Lillah, F. T., Putra, R. S., & Fatimah, N. (2024). Kepemimpinan Berbasis Gender: Systematic Literature View. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (JEPENDIMAS)*.
- Stefanie, A., Mariska, G., Tandiamal, V. M., & Silitonga, R. I. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga Untuk Wanita Karir. *Lentera Pancasila : Jurnal Riset Hukum dan Pancasila*.
- Wani, W., Arfa, F. A., & Turnip, I. R. (2025). Kesetaraan Gender dalam Hukum Keluarga Islam dan Hukum Positif. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*.
- Yusainy, C., Adila, I., Rachmayani, D., Hikmiah, Z., & Wicaksono, W. (2023). Sabda Pandita Ratu: Queen Bee dan Ostrasisme dari Perspektif Pekerja Perempuan. *Buletin Psikologi*.